

## Pengaruh Metode *Drill* dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Muhtafina<sup>1</sup>, Sustiana<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3\*</sup>

<sup>123</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan  
Email : [muhtafina202@gmail.com](mailto:muhtafina202@gmail.com), [202093010969@darul-hikmah.com](mailto:202093010969@darul-hikmah.com),  
[Junaidialmuchtardarul-hikmah.com](mailto:Junaidialmuchtardarul-hikmah.com)

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of the drill method and teacher personality competence on student learning effectiveness. This research is a quantitative research survey method. The questionnaire was used to provide a list of questions to respondents in the hope that they would answer the questions in the questionnaire and then analyzed using multiple linear regression analysis techniques with various tests, test T, Test F to answer the hypothesis in this study resulting in the following equation:  $Y = 8.794 + 0.545 + 0.742$ . hypothesis testing using the F test with the formula  $df_2 = 41 - 2 - 1 = 38$ , resulting in F count 15.248 > F table which is 3.245 with a significance level of 5% which states  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected which means that the variables (X1) drill method and (X2) teacher personality competence have a simultaneous effect on the variable (Y) student learning activity. The R square value is 44.5%, it can be interpreted that the drill method and the teacher's personality competence have a simultaneous contribution or influence on student learning activity with a moderate category while the remaining 55.5% is influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** *Drill Method, Teacher Personality Competence, Student Learning Activity*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode drill dan kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode survey. Kuesioner digunakan untuk memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan berbagai uji, uji T, uji F untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini menghasilkan persamaan sebagai berikut :  $Y = 8.794 + 0.545 + 0.742$ . Pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan rumus  $df_2 = 41 - 2 - 1 = 38$ , menghasilkan F hitung 15.248 > F tabel yaitu 3.245 dengan taraf signifikansi 5% yang menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti variabel (X1) metode drill dan (X2) kompetensi kepribadian guru berpengaruh secara simultan terhadap variabel (Y) keaktifan belajar siswa. Nilai R square sebesar 44,5 % maka dapat diartikan metode drill dan kompetensi kepribadian guru memiliki kontribusi atau pengaruh secara simultan terhadap keaktifan belajar siswa dengan kategori moderat/ sedang sedangkan sisanya 55,5% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Metode Drill, Kompetensi Kepribadian Guru, Keaktifan Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami inovasi yang terus berkembang. Adanya perkembangan zaman dan perubahan kebiasaan pada manusia menjadikan pendidikan juga ikut tergerus pada perubahan. Pembelajaran yang dilakukan di dalam ruang kelas tentunya juga mengalami *upgrade* secara berkala. Metode yang kurang menyenangkan dan kurang cocok pada siswa menjadikan siswa jenuh dan bosan dalam proses belajar.

Fakta yang terjadi di Indonesia saat ini berbanding terbalik dengan cita-cita pendidikan nasional. Hal ini diperkuat oleh laporan *Program for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2015 program yang mengurutkan kualitas Pendidikan di 72 negara, menjadikan Indonesia berada di peringkat ke 62. Oleh sebab itu, Pendidikan Indonesia diharapkan dapat mengambil alih guna menyelesaikan fenomena tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan. (Latifatus Sholikhah and Faninda Novika Pertiwi, 2021).

Salah satu metode yang dilakukan dalam proses belajar adalah metode *drill*. Metode ini merupakan salah satu metode pengajaran yang membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memahami topik dengan memberi mereka latihan dan saran. (A Rizkiyansyah and B Mulyana, 2019). Metode *drill* tersebut didefinisikan sebagai untuk meningkatkan pemahaman kepada siswa dengan diberi materi secara bertahap sehingga siswa dapat memahami materi dan mengingat dengan melekat. Dalam proses pembelajaran, melibatkan siswa melakukan latihan secara berulang-ulang sehingga siswa aktif bertanya, mempraktekkan apa yang telah dipelajari dan agar siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan.

Salahuddin mengemukakan metode *drill* adalah praktik mengulangi hal yang sama berulang-ulang dengan niat yang serius untuk mengembangkan hubungan atau mengasah keterampilan hingga mencapai penguasaan permanen. (Syahraini tambak, 2016) yaitu memiliki kemampuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, pelatihan yang sistematis, aktivitas yang menarik dan menyenangkan, melakukan pelatihan secara berulang-ulang. Dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif dibutuhkan kompetensi kepribadian guru yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Untuk mencapai potensi penuh dalam proses pembelajaran maka dilakukan pembelajaran yang efektif dan aktif yang dapat menginspirasi siswa. Dalam proses pembelajaran yang aktif dapat dilakukan dengan

berbagai cara untuk melihat apakah proses pembelajaran itu berhasil atau tidak. Setidaknya ada 8 komponen-komponen pembelajaran: dasar pembelajaran, tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, terdidik, pembelajaran, tujuan perencanaan sistem pembelajaran (Ika Purwaningsih, 2019).

Kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa agar dapat melaksanakan tugasnya dengan professional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma, hal ini penting karena banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa sehingga menciptakan tindakan yang tidak sesuai dengan norma.

Kepribadian arif dan bijaksana dalam kompetensi kepribadian guru juga penting untuk diperhatikan, hal ini memudahkan guru untuk menjalani tugasnya dengan memiliki pola pikir terbuka sehingga siswa dapat berpikir aktif, kritis, dan kreatif untuk membantu siswa memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi kearifan kebijaksanaan seorang guru akan berpengaruh pada siswa sehingga guru dapat menjadi teladan yang akan mampu mengubah perilaku yang tidak baik menjadi baik di lingkungan masyarakat.

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran mencakup berbagai kegiatan, dari aspek fisik yang mudah diamati hingga aspek psikologis yang lebih sulit untuk diamati. Namun, keaktifan yang menghambat pada proses pembelajaran pada saat peserta didik memfokuskan pendidik sebagai sumber utama ilmu pengetahuan tanpa menemukan sendiri pembelajaran yang diperlukan. Adapun indikator keaktifan belajar siswa, (1) ikut serta siswa menjalankan tugas yang diberikan, (2) aktif bertanya pada guru atau teman, (3) ikut andil dalam berdiskusi, (4) memecahkan masalah yang diberikan terhadap suatu masalah, (5) menemukan informasi dalam pemecahan masalah, (6) mampu mengevaluasi diri terhadap hasil yang diperoleh setelah belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan peserta didik untuk menjadi aktif. Dalam hal ini kompetensi kepribadian guru sebagai bentuk upaya mendorong peserta didik berperilaku positif dan aktif terhadap guru, baik dalam kegiatan pembelajaran atau pun di luar pembelajaran dengan stabil, dalam artikel ini akan membahas pengaruh metode *drill* dan kompetensi guru terhadap keaktifan belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Karena peneliti menjadi objek pasif, sehingga memungkinkan hasil penelitian lebih deskriptif dan inferensial. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode survei yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data di lapangan. Metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data di lapangan (Darren Frederico Laksmana and Olivia, 2024).

Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian digambarkan dengan menggunakan statistik inferensial sekaligus deskriptif. Data primer dalam penelitian ini yaitu data dari informan terkait masalah yang diteliti melalui angket yang disebarakan kepada siswa yang dijadikan sampel sebagai objek penelitian.

Objek peneliti yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa di MTs Al-Falah Dakiring Bangkalan yaitu kelas VII di MTs Al-Falah Dakiring Bangkalan yang berjumlah 41 siswa. Berdasarkan pernyataan di atas, karena populasi dari penelitian ini adalah 41 siswa dan menyatakan kurang dari 100 responden, maka peneliti menggunakan seluruh populasi yang ada sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bisa disebut dengan penelitian populasi, sebab dalam penelitian ini dari keseluruhan sampel penelitian dijadikan objek penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai dari *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS Statistics 16 sebagai uji reliabilitas. Maka dalam teknik analisis regresi linier berganda ini, penelitian melakukan untuk menilai dampak dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yakni adakah pengaruh (uji F dan uji T) kemudian seberapa besar pengaruhnya (*R square* & sumbangan efektif) metode *drill* (X1) dan kompetensi kepribadian guru (X2) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Al-Falah Dakiring Bangkalan.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data baik angket, observasi, maupun dokumentasi selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan manusia terutama di Indonesia, ini berarti manusia berhak untuk memperoleh pendidikan dan diharapkan untuk berkembang di dalamnya. Sehingga

pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tingkah laku individu atau kelompok individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, perubahan serta cara didik. Maka dari itu diperlukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam dengan menggunakan metode *drill* dan kompetensi kepribadian guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas kemudian untuk menjawab hipotesis dilakukan Uji T, uji F, dan persamaan linier berganda.

## 1. Uji normalitas

**Tabel: 1 Uji Normalitas Metode *Drill* dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40489678
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.091
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.742

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 1 nilai signifikansi asymp. Sig. (2-tailed) pada unstandardized residual sebesar 0.742 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi 0.05.

## 2. Uji heteroskedastisitas

**Tabel: 2 Uji heteroskedastisitas**  
 Correlations

	Kompetensi Kepribadian Guru	Unstandardized Residual
Metode <i>Drill</i>		

Spearman's rho	Metode Drill	Correlation Coefficient	1.000	.300	-.015
		Sig. (2-tailed)	.	.057	<b>.926</b>
		N	41	41	41
	Kompetensi Kepribadian Guru	Correlation Coefficient	.300	1.000	.009
		Sig. (2-tailed)	.057	.	<b>.953</b>
		N	41	41	41
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.015	.009	1.000
		Sig. (2-tailed)	<b>.926</b>	<b>.953</b>	.
		N	41	41	41

Nilai korelasi antara variabel metode *drill* dan kompetensi kepribadian guru terhadap nilai unstandardized residual masing-masing memiliki nilai 0.926 dan 0.953 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi 0.05.

### 3. Uji linieritas

Tabel: 3 Uji Linieritas Metode *Drill* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar Siswa * Metode Drill	Between Groups	<b>(Combined)</b>	349.999	9	38.889	2.481	.029
		<b>Linearity</b>	154.777	1	154.777	9.875	.004
		<b>Deviation from Linearity</b>	195.223	8	24.403	1.557	<b>.179</b>
	Within Groups		485.903	31	15.674		
	Total		835.902	40			

**Tabel: 4 Uji Linieritas Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar Siswa * Kompetensi Kepribadian Guru	Between (Combined) Groups	Linearity	531.536	12	44.295	4.075	.001
		Linearity	315.832	1	315.832	29.055	.000
		Deviation from Linearity	215.704	11	19.609	1.804	.101
Within Groups			304.367	28	10.870		
Total			835.902	40			

Diketahui pada tabel 4 variabel metode *drill* terhadap keaktifan belajar siswa memperoleh nilai *deviation from linearity* 0.179, sedangkan nilai signifikansi yang digunakan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode *drill* memiliki hubungan linear yang signifikansi terhadap keaktifan belajar siswa.

Kemudian pada variabel kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa memperoleh nilai *deviation from linearity* 0.101 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode *drill* memiliki hubungan linear yang signifikansi terhadap keaktifan belajar siswa.

#### 4. Uji T

Untuk mendapatkan nilai t tabel dengan menggunakan rumus  $df = n (\text{jumlah responden}) - k (\text{jumlah variabel independen}) - 1$ . Sehingga  $df = 41 - 2 - 1 = 38$  maka dapat diketahui bahwa nilai t tabel sebesar 2.024 pada taraf signifikansi 5%.

**Tabel : 5 Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.

1	(Constant)	8.794	6.921		1.270	.212
	Metode Drill	.545	.254	.272	<b>2.149</b>	.038
	Kompetensi Kepribadian Guru	.742	.176	.534	<b>4.221</b>	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai  $t$  hitung pada variabel independen metode drill sebesar 2.149 yaitu lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 2.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$ : diterima, terdapat pengaruh secara parsial metode drill terhadap keaktifan belajar siswa.

Kemudian diketahui nilai  $t$  hitung pada variabel independen kompetensi kepribadian guru sebesar 4.221 yaitu lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 2.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$ : diterima, terdapat pengaruh secara parsial kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa.

## 5. Uji F

Untuk menentukan  $F$  tabel maka menggunakan rumus  $df_1 =$  jumlah variabel keseluruhan - 1 dan  $df_2 = N$  (jumlah responden) -  $K$  (jumlah variabel independen) - 1 sehingga,  $df_1 = 3 - 1 = 2$  ;  $df_2 = 41 - 2 - 1 = 38$  dengan menghasilkan nilai 3.245 dengan signifikansi 5%.

**Tabel : 6 Uji F Metode Drill dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.170	2	186.085	<b>15.248</b>	.000 <sup>a</sup>
	Residual	463.733	38	12.203		
	Total	835.902	40			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru, Metode Drill

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 6 pada uji F, diketahui nilai  $F_{hitung}$  15.248 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3.245. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak) yaitu adanya pengaruh yang signifikan secara simultan metode

drill (X1) dan kompetensi kepribadian guru (X2) terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

## 6. Regresi linier berganda

Pada uji persamaan regresi linier berganda dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : variabel tak bebas ( nilai variabel yang akan diprediksi)

A : konstanta

$b_1, b_2$  : nilai koefisien regresi

$X_1, X_2$  : variabel bebas

**Tabel: 7 Tabel Persamaan Regresi Linier Berganda Metode Drill dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	<b>8.794</b>	6.921		1.270	.212
	Metode Drill	<b>.545</b>	.254	.272	2.149	.038
	Kompetensi Kepribadian Guru	<b>.742</b>	.176	.534	4.221	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 7 dari rumus persamaan diatas, maka hasil rumus regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 8.794 + 0.545 + 0.742$$

1. Nilai konstanta sebesar 8.794, menyatakan bahwa jika variabel (X) metode drill dan kompetensi kepribadian guru dianggap sama dengan 0 (nol), maka variabel Y keaktifan belajar siswa tidak berubah yaitu sebesar 8.794 atau sama seperti nilai sebelumnya.
2. Nilai koefisien regresi variabel (X1) metode drill sebesar 0.545, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel (X1) metode drill meningkatkan nilai variabel (Y) keaktifan belajar siswa.
3. Nilai koefisien regresi variabel (X2) kompetensi kepribadian guru sebesar 0.742, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai

variabel (X<sub>2</sub>) kompetensi kepribadian guru meningkatkan variabel (Y) keaktifan belajar siswa.

### **Pembahasan**

Salahuddin mengemukakan metode *drill* adalah praktik mengulangi hal yang sama berulang-ulang dengan niat yang serius untuk mengembangkan hubungan atau mengasah keterampilan hingga mencapai penguasaan permanen. (Syahraini tambak, 2016). Yaitu memiliki kemampuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, pelatihan yang sistematis, aktivitas yang menarik dan menyenangkan, melakukan pelatihan secara berulang-ulang. Dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif dibutuhkan kompetensi kepribadian guru yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Proses pembelajaran menggunakan metode *drill* secara tidak langsung melibatkan beberapa Indera pada siswa. Mata digunakan untuk melihat apa yang dilakukan oleh guru, telinga yang digunakan untuk mendengarkan kalimat yang menjadi bahan pembelajaran pada metode *drill*, serta mulut yang nantinya digunakan untuk mengikuti ucapan yang dilantunkan oleh guru.

Tentunya, pembelajaran dengan metode ini menekankan pada kefokusannya siswa terhadap apa yang dilakukan dan diucapkan oleh guru. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengelola kompetensi yang dimiliki pada diri untuk menarik perhatian dan mengambil alih fokus siswa agar hanya terfokus pada dirinya yang menggunakan metode *drill* tersebut.

Tak hanya itu, sebelum proses *drilling* dimulai, guru tentunya sudah menyiapkan berbagai persiapan yang matang dan pembahasan yang diberikan pun semenarik mungkin agar siswa dapat fokus mendengarkan ucapan guru. Manajemen yang baik yang sudah dipersiapkan oleh guru secara matang akan menghadirkan suasana kelas yang aktif dan ramai dan jauh dengan kesan membosankan. Hal ini menjadikan siswa aktif dan senang untuk belajar dan melatih kefokusannya pada diri siswa.

Sebagaimana guru merupakan sebuah cermin bagi siswanya, setiap gerak-gerik guru menjadi perhatian tersendiri pada siswanya untuk mengikuti atau tidak mengikuti. Guru yang aktif di kelas dengan menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mampu mengenali siswanya dengan berbagai kemampuan cenderung lebih disenangi oleh

murid, karena dapat mencairkan suasana yang hening. Sehingga siswa bukan terkesan takut dengan guru tapi segan dan gurunya.

Guru yang kompeten akan memahami berbagai karakter siswa dan mengetahui bagaimana cara menyalurkan ilmu pada tiap-tiap siswa dengan berbagai macam kepribadiannya. Siswa yang aktif cenderung mengikuti gaya pembelajaran yang diberikan oleh guru yang aktif pula. Adanya suasana kelas yang ramai dikarenakan interaksi antara guru dan siswa bergerak secara aktif, tidak hanya pasif mengerjakan soal kemudian menjadi hening. Guru yang kompeten akan menjadikan suasana kelas menjadi diskusi yang baik, tentunya dengan berlandaskan pada norma dan tetap ada pembatas pada sekat guru dan siswanya pada akhlak dan kesopanan. Hal demikian menjadikan kecerdasan siswa naik karena tidak hanya otaknya saja yang belajar, tapi seluruh inderanya ikut belajar dengan perasaan senang.

## KESIMPULAN

Pengaruh metode *drill* bagi peserta didik ini menjadi sangat penting untuk dikembangkan di lingkungan sekolah dengan berbagai melalui kompetensi kepribadian guru yang diharapkan mampu memberikan contoh yang baik. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hasil uji hipotesis statistik yang telah didapatkan mengenai pengaruh metode *drill* dan kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa maka untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diajukan dalam penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh metode *drill* terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VII yang dibuktikan dengan uji T pada t hitung metode *drill* (X1) sebesar  $2.149 > t$  tabel 2.024 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis statistik  $H_a$ : diterima,  $H_o$ : ditolak. Dengan menggunakan rumus t tabel  $df_1=N-K-1$ . Sehingga,  $df_1 = 3-1 = 2$ ;  $df_2 = 41 - 2 - 1 = 38$ .
2. Adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VII yang dibuktikan dengan uji T pada nilai t hitung 4.221  $> t$  tabel 2.024 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis statistik  $H_a$ : diterima,  $H_o$ : ditolak. Dengan menggunakan rumus t tabel  $df_1=N-K-1$ . Sehingga,  $df_1 = 3-1 = 2$ ;  $df_2 = 4 - 2 - 1 = 38$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Zukin. 2022. "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa". *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman* 6, no. 1 : 17
- Agus Muhibudin. 2021. "Pengaruh Metode Drill dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santriwati Bidang Ilmu Al-Mahid." *Jurnal Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2, no. 3 : 148
- Alif Achadah, Eka Desi Mulyati. 2020. "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI." *Al-Fikri : Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 3. No. 2 : 47
- Baiq Tuhfatul Unsi. 2020. "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill." *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 : 73.
- Billy Adam Kusuma, dkk. 2021. "Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 : 58
- Cahyawati and Viarti Eminita, 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Fibonacci : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 7, no. 1 : 79
- Eni, Anggraeni. 2020. "Pengaruh Investasi Asing Langsung dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam." UIN Raden Intan Lampung
- Erpidawati and Elsi Susanti. 2019. "Kontribusi Pengelolaan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Mipa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat." *Jurnal Benefita* 4, no. 1 : 70-77.
- Laksmana, Darren Fredericko, and Olivia Olivia. (2024). "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pada Motivasi Murid-Murid Kursus TTZW Surabaya Belajar Bahasa Mandarin." *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture* 12(1), 13-26.
- M. Dahlan R and Rizka Fatya Rahayu. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 : 22
- Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (yogyakarta: aswaja pressindo, 2015), 322
- Nana Setiana Permana. 2020. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Kalimat Pasif (Passive Voice) Siswa Pada Berbagai Tenses Melalui Metode Drill." *Jurnal Wahana Pendidikan* 7, no. 2 : 178
- Purwaningsih, Ika, Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, and Puspa Indah Utami. (2019). "Pendidikan Sebagai Sistem." *Jurnal*

- Visionary : Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan* 10(1), 21–26.
- Riza Faishol, and Fathi Hidayah. 2021. “Efektivitas Metode Drill dengan Teknik Master pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Incare: International Journal of Educational Resources* 1, no. 5 : 450.
- Rizkiyansyah, A, and B Mulyana. (2019). “The Influence of Skateboarding Media and Pull Buoy Drill Method Patterns on Learning Outcomes of Freestyle Swimming Basic Techniques.” *Jurnal Keplatihan Olahraga* 11(2), 112–23.
- Sareong, Irene Priskila, and Tri Supartini. 2020. “Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sma Kristen Pelita Kasih Makassar.” *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1: 29–42
- Sholikah, Latifatuz, and Faninda Novika Pertiwi. (2021). “Analysis of Science Literacy Ability of Junior High School Students Based on Programme for International Student Assessment (PISA).” *INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal* 2(1), 95–104.
- Siti Sofiatul Munawaroh, Siti Nursyamsiyah, Dhian Wahana Putra. 2022. “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santriwati Di Pondok Pesantren Baitul Hikmah.” *Al-Fikri : Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 5, no. 2 : 145
- Tambak, Syahraini. (2016). “Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” In *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13, 110–27.
- Yuliara, I Made. (2016). “Regresi Linier Berganda.” In *Denpasar: Universitas Udayana*, 2–18.